

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, kelimpahan tertinggi pada bulan Agustus dan Oktober dari kelas Bacillariophyceae yaitu spesies *Asterionellopsis glacialis* berturut-turut sebesar 18,71% dan 19,65%. Indeks keanekaragaman fitoplankton pada bulan Agustus dan Oktober masih tergolong sedang. Nilai indeks dominansi mendekati 0 sehingga dapat dikategorikan rendah.
2. Berdasarkan indeks saprobik fitoplankton, perairan Muara Sungai Ijo memiliki tingkat pencemaran ringan hingga sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai indeks saprobik bulan Agustus sebesar 0,85 s/d 1,25, sedangkan pada bulan Oktober sebesar -0,33 s/d 1,4. Pencemaran sedang di Muara Sungai Ijo dapat disebabkan oleh proses alami seperti dekomposisi serasah dan biota air serta masukan limbah antropogenik.

### 5.2. Saran

Diharapkan lebih memperhatikan dampak pemanfaatan area sekitar muara dan adanya pemantaun berkala mengenai kondisi pencemaran di Muara Sungai Ijo. Selain itu, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam menjaga kualitas perairan Muara Sungai Ijo. Partisipasi aktif tersebut dapat berupa tidak membuang sampah dan limbah domestik ke Muara Sungai Ijo.